**Media Tiga Dimensi dan Media Internet dalam Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab**

**Samsul Haq**

UIN Sumatera Utara Medan

*Email: samsulhaq@uinsu.ac.id*

**Abstrak:** Media pembelajaran (**وسائل التعليم**) yaitu perantara yang membuat kegiatan belajar mengajar semakin mudah dan pelajaran semakin mudah dipahami. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan para ahli media pembelajaran bahasa Arab sebagai landasan dalam pemilihan dan penggunaan media dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian pustaka (*library research*) dan metode analisis datanya analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tiga dimensi untuk mata kuliah Nahwu, Sharaf, Balaghah, Imla’ Fiqh al-Lughah, Al-‘Arud wa al-Qawafi kurang cocok karena semua mata kuliah ini bertujuan untuk mampu menggunakan Bahasa Arab sesuai dengan kaedah-kaedahnya. Sedangkan untuk mata kuliah Muhadatsah, Maharah Kalam, Muthala’ah, Maharah Qira’ah, Mufradat, Maharah Istima’, Insya’, Maharah Kitabah, dan Linguistik disimpulkan cocok. Adapun media internet cocok digunakan untuk semua mata kuliah Bahasa Arab.

**Kata Kunci**: Media Tiga Dimensi, Media Internet, Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan zaman, membuat dosen sebagai tenaga pendidik, perancang dan pengelola harus mampu mempergunakan hasil temuan terbaru dalam pembelajaran. Ini merupakan sebuah usaha dalam memajukan pendidikan.

Oleh karena itu, Media pembelajaran merupakan sebuah komponen kurikulum penting di dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Arab. Dalam hal ini, media pembelajaran mata kuliah bahasa Arab juga sangat penting dalam pendidikan bahasa Arab. Maka dalam artikel ini akan mengkaji pengertian, manfaat, nilai media pembelajaran mata kuliah bahasa arab, jenis dan krakteristik media pembelajaran mata kuliah bahasa arab, media tiga dimensi, media internet serta penggunaannya dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Arab

**METODE**

Dalam artikel ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian pustaka (*library research*). Yang mana semua data yang didapat dan digunakan dalam artikel ini adalah data kualitatif yang diambil dari sumber primer dan sumber skunder. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang melalui proses pengambilan referensi atau sumber data yang sesuai dan berhubungan dengan kajian. Data yang didapatkan kemudian dideskripsikan sehingga mendapatkan hasil dan kesimpulan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**PENGERTIAN, MANFAAT, NILAI MEDIA PEMBELAJARAN MATA KULIAH BAHASA ARAB**

**Pengertian Media Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab**

Media secara bahasa berasal dari bahasa Latin “*medua*” yang artinya tengah, perantara atau pengantar.[[1]](#footnote-1) Sedangkan secara istilah terdapat pemakaian tiga istilah yang berbeda[[2]](#footnote-2):

1. Media pembelajaran (**وسائل التعليم**) yaitu perantara yang membuat kegiatan belajar mengajar semakin mudah dan pelajaran semakin mudah dipahami.
2. Alat peraga pembelajaran (**معينات التعليم**) yaitu semua alat yang dipakai dosen dalam memahamkan pelajaran kepada mahasiswa.
3. Sarana belajar (**أدوات التعليم**) yaitu semua yang dipakai/alat yang diperlukan dosen dan murid dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti kapur tulis, rol, dan lain-lain.

Adapun perbedaan anatara media dan alat peraga pembelajaran adalah bahwa alat peraga adalah hanya yang dipakai dosen untuk membantu mahasiswa dalam memahami pelajaran sedangkan media adalah semua yang memudahkan mahasiswa untuk dalam memahami pelajaran samaada dari pihak dosen maupun dari pihak lain.

Dan perbedaan antara sarana belajar dan media pembelajaran adalah dari segi kegunaan pemakaian, dimana bahwa media itu dipakai untuk memnatu mahasiswa dalam memahami pelajaran, sedangjkan sarana belajar adalah sebuah kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Dan bila dalam pembelajaran alat belajar memiliki tujuan untuk memudahkan pemahaman maka ia jadi debuah media pembelajaran seperti kapur bila dipakai untuk menulis di papan tulis hanya sebuah alat belajar, tetapi bila kapur dipakai misalnya untuk membantu mahasiswa untuk mengenal arti kata طباشر maka kapur jadi sebuah media pembelajaran.

Namun dalam keseharian dalam kegiatan pembelajaran kita tidak membedakan antara tiga istilah ini, jadi kita dapat mendefenisikan media pembelajaran bahsa Arab dengan semua alat, saluran atau perantara yang dipakai dalam proses penyampaian informasi.[[3]](#footnote-3) Atau dengan kata lain semua alat /perantara yang dipakai oleh dosen atau mahasiswa untuk membuat pembelajaran lebih baik dan mudah serta membantu mahasiswa dalam memahami materi atau pelajaran bahasa Arab serta meningkatkan keterampilan berbahasa Arab.[[4]](#footnote-4)

**Manfaat Media Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab**

Secara umum media pembelajaran dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran jika berkaitan langsung dengan indra mahasiswa. Maka manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
3. Menimbulkan kegairahan belajar dan Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
4. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
5. Memberikan perangsang, presepsi dan pengalamam yang sama bagi mahasiswa waulupun pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda.[[5]](#footnote-5)
6. Penyampain pesan pembelajaran dapat lebih standar.
7. Pembelajaran lebih menarik.
8. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.[[6]](#footnote-6)

**Nilai-Nilai Media Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab**

Senarnya antara nilai-nilai media pembelajaran dan manfaat media pembelajaran tidak jauh berda, oleh karena itu dalam hal ini kita dapat menuliskan nilai-nilai media pembelajaran sebagai berikut:

1. Membuat materi yang abstrak menjadi lebih konkrit.
2. Menghadirkan objek yang terlalu bernbahaya dengan menggantinya dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
3. Menampilkan objek yang telalu besra atau terlalu kecil dibantu dengan proyektor mikro, film atau gambar.
4. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan menggunakan teknik gerakan lambat (*slow motion*).
5. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bias di tampilkan lagi lewat rekaman film, video.
6. Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
7. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, gambar, dan lain-lain.[[7]](#footnote-7)

Manfaat juga dapat diklasifikasikan kepada:[[8]](#footnote-8)

1. Manfaat untuk dosen:
2. Meningkatkan kemampuan dosen
3. Membantu dosen dalam menjalankan proses pembelajaran dan evaluasi
4. Dosen dapat mempergunakan waktu yang tersedia sebaik mungkin
5. Menghemat tenaga dan waktu
6. Manfaat untuk mahasiswa:
7. Membuat mahasiswa lebih senang belajar
8. Meningkatkan hubungan antara mahasiswa dengan dosen
9. Meningkatkan pengalaman mahasiswa
10. Memotivasi mahasiswa dalam ruangbelajar
11. Manfaat untuk bahan ajar: dalam hal ini secara pokok media membuat materi lebih jelas dan lebih mudah dipahami.

**JENIS DAN KRAKTERISTIK MEDIA PEMBELAJARAN MATA KULIAH BAHASA ARAB**

**Jenis Media Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab**

Media pembelajaran bahasa Arab dapat diklasifikasikan kepada tiga kelompok bila dilihat dari pancara indara:[[9]](#footnote-9)

1. Audio Aid (**الوسائل السمعية**), seperti: radio, tape rocorder, percakapan telepon.
2. Visual Aid (**الوسائل البصرية**), ini ada dua macam:
3. Projected Aid, seperti:flim diam
4. Non-Projected Aid, seperti: flim, pakaian, warna, grafis, gambar, dan lain-lain. Vedio, teater dan drama.
5. Audio Vusual Aid (**الوسائل السمعية البصرية**) , seperti: televisi,[[10]](#footnote-10)

Dan bila dilihat dari keterampilan berbahsa yang empat, maka media pembelajran dapat dibagi kepada empat bentuk:[[11]](#footnote-11)

1. Listening Aid (**الوسائل التعليمية لتدريس الاستماع**), seperti: Radio, *tape recorder*, percakapan telepon, mp3, televisi, dan lain-lain.
2. Speaking Aid (**الوسائل التعليمية لتدريس الكلام**), seperti: labolatorium bahasa, flim diam dan *al-lauhat al-wabariyah*.
3. Reading Aid (**الوسائل التعليمية لتدريس القراءة**), seperti: *Flash card*, *reading cards*, brosur, formulir dan *reading labolatorium*.
4. Writing Aid (**الوسائل التعليمية لتدريس الكتابة**), seperti: formulir, majalah, koran dan radio.

**Krakteristik Media Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab**

Dalam memilih media dalam pembelajaran bahasa Arab harus memperhatikan beberapa kriteria berikut:

1. Sesuai dengan materi dan terget pembelajaran
2. Dosen dapat memepergunaknnya dengan baik
3. Sesuai dengan latar belakang mahasiswa
4. Menghemat tenaga dan waktu
5. Dapat merangsang mahasiswa untuk belajar lebih giat.[[12]](#footnote-12)

Dalam penggunaaanya media dikembangkan dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Arab oleh dosen harus memperhatikan beberapa faktor berikut ini:

1. Tujuan, seharusnya media yang dipergunakan dapat menunjang tujuan yang telah ditentukan.
2. Tepat dan berguna
3. Keadaan peserta didik
4. Ketersediaan
5. Media teknis
6. Biaya
7. Out put[[13]](#footnote-13)

**MEDIA TIGA DIMENSI**

**Pengertian Media Tiga Dimensi**

Media tiga dimensi ialah sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Benda asli ketika akan difungsikan sebagai media pembelajaran dapat dibawa langsung ke kelas, atau mahasiswa sekelas dikerahkan langsung ke dunia sesungguhnya di mana benda asli itu berada. Apabila benda aslinya sulit untuk dibawa ke kelas atau kelas tidak mungkin dihadapkan langsung ke tempat di mana benda itu berada, maka benda tiruannya dapat pula berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif. Media tiga dimensi yang dapat diproduksi dengan mudah, adalah tergolong sederhana dalam penggunaan dan pemanfaatannya, karena tanpa harus memerlukan keahlian khusus, dapat dibuat sendiri oleh dosen, bahannya mudah diperoleh di lingkungan sekitar.

Media sederhana tiga dimensi memiliki kelebihan-kelebihan:

* Memberikan pengalaman secara langsung,
* Penyajian secara kongkrit dan menghindari verbalisme,
* Dapat menunjukkan obyek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya,
* Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas,
* Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas.[[14]](#footnote-14)

**Jenis-jenis Media Pembelajaran Tiga Dimensi**

Pembagian media tiga dimensi menurut jenis model dan penggunaannya terbagi menjadi lima bagian yaitu:

1. Model Padat (*solid model*)

Yaitu memperlihatkan bagian permukaan luar dari pada objek dan sering kali membuang bagian-bagian yang membingungkan gagasan-gagasan utamanya dari bentuk, warna dan susunannya. Seperti boneka, bendera, bola, anatomi manusia.

1. Model penampang (*cuteway model*)

Yaitu memperlihatkan bagaimana sebuah objek itu tampak, apabila bagian permukaannya diangkat untuk mengetahui susunan bagian dalamnya. Beberapa contoh model penampang adalah: Anatomi manusia dan hewan: mata, gigi, kepala, otak, tulang belulang, paru-paru, jantung, bagian ginjal. Kehidupan tumbuh-tumbuhan: daun, batang, tangkai, akar, biji, tunas, bunga, buah-buahan.[[15]](#footnote-15)

1. Model kerja (*working model*)

Yaitu tiruan dari objek yang memperlihatkan bagian luar dari objek asli. Gunanya untuk memperjelas dalam pemberian materi kepada mahasiswa. seperti: Alat-alat matematika dan peralatan musik.

1. Model *Mock-ups*

Yaitu penyederhanaan susunan bagian pokok dan suatu proses atau sistem yang lebih ruwet. Dosen menggunakan *mock-up* untuk memperlihatkan bentuk berbagai objek nyata.

1. Diorama

Yaitu sebuah pemandangan tiga dimensi mini bertujuan menggambarkan pemandangan sebenarnya. Contoh:  Diorama di bagian bawah Monas Jakarta.

**Karakteristik Media Pembelajaran Tiga Dimensi**

Secara umum karakteristik media tiga dimensi adalah sebagai berikut:

1. Pesan yang sama dapat disebarkan keseluruh mahasiswa secara serentak,
2. Penyajiannya berada dalam kontrol dosen,
3. Cara penyimpanannya mudah (praktis),
4. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera,
5. Menyajikan objek-objek secara diam,
6. Terkadang dalam penyajiannya memerlukan ruangan gelap,
7. Lebih mahal dari kelompok media grafis,
8. Sesuai untuk mengajarkan keterampilan tertentu,
9. Sesuai untuk belajar secara berkelompok atau individual,
10. Praktis digunakan untuk semua ukuran ruangan kelas,
11. Mampu menyajikan teori dan praktik secara terpadu.[[16]](#footnote-16)

**Kelebihan dan Kekurangan Media Tiga Dimensi**

Kelebihan Media Tiga Dimensi yaitu:

1. Memberikan pengalaman secara langsung
2. Penyajian secara konkrit dan menghindari  verbalisme
3. Dapat menunjukkan objek secara utuh baik kontruksi maupun cara kerjanya
4. Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas
5. Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas.

Kelemahan Media Tiga Dimensi yaitu:

1. Tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah
2. Penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatan yang rumit
3. Untuk membuat alat peraga ini membutuhkan biaya yang besar
4. Anak tuna netra sulit untuk membandingkannya

**Media Tiga Dimensi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab**

Setelah melihat bentuk dan kraktersitik media tiga dimensi di atas, bila dikaitan dengan pembelajaran bahasa Arab dapat jelaskan dengan tabel berikut:

**Tabel 1**

**Media tiga dimensi dengan mata kuliah bahasa Arab**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata Kuliah** | **Cocok / Kurang cocok** | **Keterangan** |
| **1** | Nahwu | Kurang cocok | Karena ilmu Nahwu hanya membahas masalah peraturan-peraturan bahasa Arab yang berkaitan dengan kalimat. |
| **2** | Sharaf | Kurang cocok | Karena ilmu Sharaf hanya membahas masalah peraturan-peraturan bahasa Arab yang berkaitan dengan kata. |
| **3** | Balaghah | Kurang cocok | Karena ilmu Balaghah merupakan ilmu yang membahas masalah keindahan kalimat Arab, namun, bila untuk merangsang imajinasi para pelajar dapat dipakai media tiga dimensi jenis diaroma juga dengan mengerahkan pelajar ke dunia sesungguhnya |
| **4** | Muhadatsah | Cocok  | Media tiga dimensi sangat cocok dipakai dalam pembelajaran muhadatsah, karena dalam mata pelaran ini mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan berbahasa yang empat dengan bentu percapakan. Dan untuk caranya dapat dilakukan sesuai kebutuhan materi, metode dan waktu pembelajaran. |
| **5** | Muthala’ah | Cocok | Dalam mata kuliah ini hamper sama dengan mata kuliah mehadatsah, hanya berbeda dalam materi saja, dimana muthala’ah lebih kepada keterampilan berbicara dalam bentuk susunan kalimat biasa sedangkan muhadatsah kepada percakapan. |
| **6** | Istima’ / Mufradat | Cocok | Ini sangat cocok untuk membantu pelajar dalam mengingat kosa kata Arab sehingga tetap diingat tanpa harus menghapalnya |
| **7** | Imla’ | Kurang cocok | Karena ini dalam pelajaran Imla’ mahasiswa diharapkan mampu menuliskan tulisan Arab sesuai dengan kaedah penulisan. Namun, bila mahasiswanya tuna netra ini sangat cocok malah merupakan sebuah media wajib karena mereka hanya dapat dengan indra peraba |
| **8** | Insya’ | Cocok | Ini dapat membantu mahasiswa dalam mengeluarkan imajinasi mereka dalam mengungkapkan materi yang mau dieksperesikan sama ada dalam bentuk tertulis maupun lisan |
| **9** | Fiqh al-Lughah | Kurang cocok | dalam pembelajaran ini juga hamper mirip dengan pembelajran Istima’ / Mufradat |
| **10** | Al-‘Arud wa al-Qawafi | Kurang cocok | Karena dalam pelajaran ini materi terfokus dalam pembuatan syi’ir. Namun, bias juga dipakai untuk mempermudah mahasiswa dalam mengingat dan membedakan antara satu *bahar* dengan *bahar* yang lain |
| **11** | Linguistik | Cocok | ini samgat cocok sekali, karena dalam pembelajran fonetik mahasiswa sangat merasakan kesulitan dalam membedakan *Makhraj* huruf-huruf Arab |

**Tabel 2**

**Media tiga dimensi ddalam pembelajaran keterampilan berbahasa Arab**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterampilan** | **Keterangan** |
| **1** | Menyimak | Cocok  |
| **2** | Berbicara  | Cocok |
| **3** | Membaca | Cocok |
| **4** | Menulis | Cocok |

Dalam pembelajaran bahasa Arab dalam bentuk keterampilan dapat dijelaskan dengan tabel berikut di atas.

**MEDIA INTERNET**

**Pengertian Media Internet**

Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer (*local/wide area network*) dan komputer pribadi (*stand alone*), yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain. Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di sekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara Pendidik dengan Peserta didik sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.[[17]](#footnote-17)

Internet memang sebuah fenomena dalam berkomunikasi, dapat mengubah kultur dan tatanan budaya, mendorong kebebasan mendapatkan informasi. Tidak ada batasan dalam internet, informasi positif dan negatif bersifat subyektif dan akan lebih bermanfaat apabila dipergunakan untuk menambah wawasan dan ilmu bagi kepentingan dunia pendidikan.  Salah satunya melakukan koneksi sebagai sumber belajar dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

**Penggunaan Internet dalam Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab**

Sebagai media pembelajaran, internet menyediakan beragam pustaka. Internet berperan sebgai perpustakaan global yang mencakup semua bidang keilmuan khususnya bahasa Arab. Ilmu pengetahuan dan wawasan anda dapat diperluas melalui internet dengan membaca informasi yang tersedia. Sebagian situs yang memang ditujukan sebagai media belajara bahasa Arab pada umumnya juga menyediakan media belajar interaktif online dengan tampilan yang menarik. [[18]](#footnote-18)

Dalam hal mencapai tujuan pembelajaran dalam mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu:

1. Model Pembelajaran Mendengar berbasis Internet.

Dalam melatih kemampuan menyimak ada beberapa situs yang dapat dikunjungi :

1. [http://badaronline.com](http://badaronline.com/)  (pembelajaran bahasa Arab dilengkapi dengan audio)
2. [http://www.myArabicwebsite.com/](http://www.myarabicwebsite.com/) situs yang menarik di mana pembelajaran lewat video berbasiskan youtube seperti pembelajaran bagi anak-anak, belajar tata bahasa, puisi, dan lain-lain.
3. Model Pembelajaran Berbicara menggunakan Internet.

Menyimak dan berbicara merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan menyimak pastilah didahului kegiatan berbicara, begitu pula berbicara biasanya disertai dengan kegiatan menyimak. Keduanya sama-sama penting bagi komunikasi.

Kemahiran berbicara menunjang kemahiran bahasa lainnya. Pembicara yang baik memberikan contoh yang dapat ditiru oleh penyimak untuk menangkap pembicaraan yang disampaiakan. kemahiran berbicara menunjang pula kemahiran menulis sebab pada hakikatnya antara berbicara dan menulis terdapat kesamaan dan perbedaan. Dua-duanya bersifat produktif. Dua-duanya berfungsi sebagai penyampai, penyebar informasi.

1. Model Pembelajaran Membaca menggunakan Internet

Membaca membawa pengertian kepada aktivitas berpikir. Proses membaca tidak akan tercapai dengan sepenuhnya sekiranya pembacaan seseorang tidak disertai dengan konsep pemahaman. Membaca merupakan materi memahami bacaan atau disebut juga sebagai *fahm al-maqru’*, yaitu mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati.

Situs-situs yang dapat dijadikan sumber pembelajaran dalam kemahiran membaca adalah:

1. [http://www.madinahArabic.com](http://www.madinaharabic.com/)
2. <http://www26.brinkster.com/skbrh>
3. <http://www.alittihad.co.ae/>
4. <http://www.elakhbar.org/>
5. <http://www.ahram.org.eg/>
6. <http://www.alayam.com/>.

Untuk mempermudah pencairan alamat-alamat situs pembelajaran bahasa Arab maupun berbagai bidang lainnya dengan bahasa Arab, dapat juga menggunakan [www.shamel.net](http://www.shamel.net/) atau bisa juga membuka situs [http://www.uni.edu/becker/Arabic.html](http://www.uni.edu/becker/arabic.html) untuk mencari *link* bermacam pembelajaran bahasa Arab.

1. Model Pembelajaran Menulis menggunakan Internet

Menulis al-kitabah adalah materi yang diungkapkan dalam bentuk tulisan dengan harapan para mahasiswa mempunyai kemampuan membuat kalimat-kalimat bahasa Arab sekaligus memantapkan mereka dalam menguasai suatu tema mulai dari mengungkapkan pikiran yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks seperti mengarang dengan jumlah kata yang banyak.

Situs-situs yang menyajikan keterampilan menulis dapat dilihat pada situs antara lain :

1. <http://wikitravel.org/en/Arabic_phrasebook>
2. <http://www.abjad.com/pyramid.htm>
3. [http://www.al3Arabiya.info](http://www.al3arabiya.info/).[[19]](#footnote-19)
4. Pembelajaran Tata bahasa Arab menggunakan Internet.

Untuk mempelajari tata bahasa Arab, saat ini sudah banyak sekali situs yang secara khusus menampilkan materi pelajaran bahasa Arab online baik dalam bahasa Indonesia, Arab, maupun Inggris. Di antara situs yang dapat kita akses antara lain:

1. <http://badaronline.com/>
2. [http://Arabindo.co.nr/](http://arabindo.co.nr/)
3. <http://www.as-sidq.org>
4. <http://www.afaqattaiseer.com>, dll

Selain itu kita juga dapat men-*download* beberapa buku elektronik pembelajaran bahasa Arab di  [www.fikr.com](http://www.fikr.com) atau [www.saaid.net](http://www.saaid.net) atau <http://www.mediu.org/eMaahad/eBooks/Download/index/index.htm>.[[20]](#footnote-20)

**Keunggualan dan kelemahan Media Internet dalam Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab**

1. Keunggulan: Konektivitas dan jangkauan global, Akses 24 Jam, Kecepatan untuk mendapatkan Informasi, Interaktif dan Fleksibilitas, Para peserta didik dapat langsung mendapatkan bahan belajar yang selalu *up to date.*
2. Kelemahan: Ancaman Virus, Ketergantungan pada jaringan telepon, satelit, dan ISP ***(Internet Service Provider),* Ada juga beberapa situs yang sudah kita akses tapi *Error,* Tidak tersedia fasilitas internet, Kurangnya pendidik yang mengetahui dan memiliki keterampilan tentang internet dan kurangnya pemahaman bahasa komputer saja.**[[21]](#footnote-21)

**KESIMPULAN**

Media pembelajaran yang merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta penunjang pendidikan dan pelatihan tentunya perlu mendapat perhatian tersendiri. Keberadaannya tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan tanpa adanya media pembelajaran, pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan degan baik, termasuk dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Media bukanlah hanya sebagai alat bantu mengajar dosen. Tapi merupakan sebuah faktor penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu diwajibkan kepada semua dosen untuk dapatmemahami media pembelajaran mulai dari hakikat, jenis, penggunaan serta manfaatnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tiga dimensi untuk mata kuliah Nahwu, Sharaf, Balaghah, Imla’ Fiqh al-Lughah, Al-‘Arud wa al-Qawafi kurang cocok karena semua mata kuliah ini bertujuan untuk mampu menggunakan Bahasa Arab sesuai dengan kaedah-kaedahnya. Sedangkan untuk mata kuliah Muhadatsah, Maharah Kalam, Muthala’ah, Maharah Qira’ah, Mufradat, Maharah Istima’, Insya’, Maharah Kitabah, dan Linguistik disimpulkan cocok. Adapun media internet cocok digunakan untuk semua mata kuliah Bahasa Arab.

**DAFTAR PUSTAKA**

Syafruddin. dkk, *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Dosen*, Medan: Fakultas Tarbiyah IAIN-SU, 2012

Asrori. Imam, *Al-Wasail Al-Mu’inah Fi Ta’lim Al-Arabiyah*, Malang: IKIP Malang, 1995

Zulheddi, *Tathwir Manahij Al-Lughah Al-Arabiyah Wa Turq Tadrisiha*, Medan: IAIN Press, 2010

Al-Khuli. Muhammad Ali, *Asalib tadris al-lughah al-Arabiyah*, Riyad: 1986

Sadiman. Arif. S, dkk*, Media Pendidikan,* Jakarta: Rajawali, 1990

Susilana. Rudi, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, pemanfaat, dan Penilaian*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2007

Asnawir, *Media pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002

Sudjana. Nana, *Media Pengajaran,* Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002

Arsyad. Azhar, *Media Pembelajaran,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010

Rasul. Julharis, *Teknologi Informasi dan Komunikasi,* Bogor: PT.Quadra, 2008

Syahidin Dan Mirna Milastri, *Penggunaan media dalam proses pembelajaran belajar mengajar*, Medan: 2008

Hamid. Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab,* Malang: UIN Malang-Press, 2008

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007

Salim. Peter, *The Contemporary Indonesia-English Dictionary,* Jakarta: Modern English Press, 1997

http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2200511-efektivitas-media

http://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=hamidh001

[http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2156055-karakteristik-media-pembelajaran-tigadimensi/#ixzz1sacYY0gL](http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2156055-karakteristik-media-pembelajaran-tiga-dimensi/#xzz1sacYY0gL)

http://bintangsitepu.wordpress.com/2010/09/11/keterbacaan/

1. Syafruddin. dkk, *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, (Medan: Fakultas Tarbiyah IAIN-SU, 2012), h. 113. [↑](#footnote-ref-1)
2. Imam Asrori, *Al-Wasail Al-Mu’inah Fi Ta’lim Al-Arabiyah*, (Malang: IKIP Malang, 1995), h. 2-5 [↑](#footnote-ref-2)
3. Syafruddin. dkk, *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, h. 113 [↑](#footnote-ref-3)
4. Zulheddi, *Tathwir Manahij Al-Lughah Al-Arabiyah Wa Turq Tadrisiha*, (Medan: IAIN Press, 2010), h. 95 [↑](#footnote-ref-4)
5. Arif. S. Sadiman, dkk*, Media Pendidikan, (*Jakarta: Rajawali, 1990), h. 16-17. [↑](#footnote-ref-5)
6. Rudi Susilana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, pemanfaat, dan Penilaian*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007), h. 6 [↑](#footnote-ref-6)
7. Rudi Susilana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, pemanfaat, dan Penilaian*, h. 10-11 [↑](#footnote-ref-7)
8. Zulheddi, *Tathwir Manahij Al-Lughah Al-Arabiyah Wa Turq Tadrisiha*, h. 96-97 [↑](#footnote-ref-8)
9. Muhammad Ali Al-Khuli, *Asalib tadris al-lughah al-Arabiyah*, (Riyad: 1986), h. 171 [↑](#footnote-ref-9)
10. Imam Asrori, *Al-Wasail Al-Mu’inah Fi Ta’lim Al-Arabiyah*, h. 6-8 [↑](#footnote-ref-10)
11. Zulheddi, *Tathwir Manahij Al-Lughah Al-Arabiyah Wa Turq Tadrisiha*, h. 98-100 [↑](#footnote-ref-11)
12. Imam Asrori, *Al-Wasail Al-Mu’inah Fi Ta’lim Al-Arabiyah*, h. 15-16 [↑](#footnote-ref-12)
13. Syafruddin. dkk, *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, h. 117 [↑](#footnote-ref-13)
14. [http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2156055-karakteristik-media-pembelajaran-tigadimensi/#ixzz1sacYY0gL](http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2156055-karakteristik-media-pembelajaran-tiga-dimensi/#xzz1sacYY0gL) [↑](#footnote-ref-14)
15. Nana Sudjana, *Media Pengajaran,* h. 156-168. [↑](#footnote-ref-15)
16. Nana Sudjana, *Media Pengajaran,* h. 168. [↑](#footnote-ref-16)
17. Julharis Rasul, *Teknologi Informasi dan Komunikasi,* (Bogor: PT.Quadra, 2008), h. 3 [↑](#footnote-ref-17)
18. Julharis Rasul, *Teknologi Informasi dan Komunikasi,* h. 5 [↑](#footnote-ref-18)
19. http://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=hamidh001 diakses pada tanggal : 25 November 2012 [↑](#footnote-ref-19)
20. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab, (*Malang: UIN Malang-Press, 2008), h. 224-225 [↑](#footnote-ref-20)
21. Syahidin Dan Mirna Milastri, *Penggunaan media dalam proses pembelajaran belajar mengajar*, (Medan: 2008), h. 132 [↑](#footnote-ref-21)